

Psikologi Perkembangan Prantal, Usia Dini, dan Anak “Hakikat Perkembangan dan Pertumbuhan”

Media Rahmah

UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi
mediarahmah06@gmail.com

Intan. S

UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi
intansalfina8@gmail.com

Linda Yarni

UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi
lindayarni1978@gmail.com

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putihah, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi
Korespondensi penulis: intansalfina8@gmail.com

Abstract

Development is a pattern of changes experienced by an individual from the time they are still in the womb until a certain period of life. Development generally involves growth (progress) but at certain times it will involve aging. This development is the result of the maturity process and learning experiences of each individual. Development is closely related to tempo and rhythm, it is integral to it. Individuals who experience development can be marked by certain characteristics, but it is not uncommon for individuals to be less aware of the changes that have occurred to them. This research uses a critical review method, which involves careful examination and evaluation of various sources of information, such as scientific journals, articles and other media. The main aim of this approach is to improve the reader's understanding and interpretation skills in the context of prenatal, early childhood and child development psychology while offering a critical assessment of the material reviewed. In addition, a critical review requires identifying important topics in the literature, analyzing the methodology used, and evaluating the strengths and limitations of the sources studied. In development, there is a pattern of changes experienced by individuals from the time they are still in the womb up to a certain period of life. In a child's life there are two processes that have the potential to be continuous, namely growth and development. In this case, both processes have stages, including moral and spiritual stages.

Keyword : *Development, earl chilhood*

Abstrak

Perkembangan adalah pola perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan sampai dengan rentang kehidupan tertentu. Perkembangan pada umumnya melibatkan pertumbuhan (kemajuan) namun pada masa-masa tertentu akan melibatkan penuaan. Perkembangan ini meru pakan akibat dari proses kematangan dan pengalaman belajar setiap individu. Perkembangan sangat erat hubungannya dengan tempo dan irama hal itu menjadi kesatuan didalamnya. Individu yang mengalami perkembangan bisa ditandai dengan ciri-ciri tertentu, namun tidak jarang individu kurang menyadari akan perubahan yang telah terjadi pada dirinya. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan kritis (critical review), yang melibatkan pemeriksaan dan evaluasi secara cermat berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan media lainnya. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan interpretasi pembaca dalam konteks psikologi perkembangan prantal, usia dini, dan anak sekaligus menawarkan penilaian kritis terhadap materi yang diulas. Selain itu, tinjauan kritis memerlukan identifikasi topik-topik penting dalam literatur, menganalisis metodologi yang digunakan, dan mengevaluasi kelebihan dan keterbatasan sumber yang diteliti. Dalam perkembangan ada pola perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan sampai dengan rentang kehidupan tertentu. Dalam kehidupan anak ada dua proses yang berpotensi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Dalam hal ini, kedua proses tersebut memiliki tahapan-tahapan diantaranya tahap secara moral dan spiritual.

Kata Kunci: Perkembangan, Anak Usia Dini

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ialah perubahan secara fisiologis dari hasil proses kematangan fungsi-fungsi jasmani sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. (Baharrudin, 2009). Pertumbuhan dapat diartikan sebagai proses berubahnya keadaan jasmaniah (fisik) yang turunturun dalam bentuk proses aktif yang berkesinambungan (terstruktur), perkembangan berkenaan dengan peningkatan kualitas, yaitu peningkatan dan penyempurnaan fungsi. (Sukmadinata, 2003).

Perkembangan adalah pola perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan sampai dengan rentang kehidupan tertentu. Perkembangan pada umumnya melibatkan pertumbuhan (kemajuan) namun pada masa-masa tertentu akan melibatkan penuaan. Perkembangan ini merupakan akibat dari proses kematangan dan pengalaman belajar setiap individu. Perkembangan sangat erat hubungannya dengan tempo dan irama hal itu menjadi kesatuan didalamnya. Individu yang mengalami perkembangan bisa ditandai dengan ciri-ciri tertentu, namun tidak jarang individu kurang menyadari akan perubahan yang telah terjadi pada dirinya.

Dalam kehidupan anak ada dua proses yang berpotensi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Banyak orang yang menggunakan istilah "pertumbuhan dan perkembangan" secara bergantian. Proses ini berlangsung secara interdependensi, artinya saling bergantung satu sama lain. Kedua proses ini tidak bias dipisahkan dalam bentuk-bentuk yang secara pilah berdiri sendiri, akan tetapi bias dibedakan untuk maksud lebih memperjelas penggunaannya.

Dalam hal ini, kedua proses tersebut memiliki tahapan-tahapan diantaranya tahap secara moral dan spiritual. Karena pertumbuhan dan perkembangan tersebut memiliki kesinambungan yang begitu erat dan penting untuk di bahas. Maka kita menguraikannya dalam bentuk struktur yang jelas baik dari segi teori sampai tahapan pertumbuhan.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan didefinisikan sebagai perubahan kuantitatif material sebagai akibat dari pengaruh lingkungan. Perubahan yang bersifat kuantitatif dapat berupa pembesaran atau peningkatan dari tidak ada menjadi ada, dari sedikit menjadi banyak, dari sempit menjadi luas, dan seterusnya. Pertumbuhan pribadi sebagai perubahan kuantitatif materi pribadi sebagai akibat pengaruh lingkungan materi seperti sel, kromosom, butiran darah, rambut, lemak, dan tulang tidak dapat dikatakan berkembang melainkan tumbuh. (M. Indrasari, 2020).

Perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif. Dapat didefinisikan sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren (Hurlock, 1980).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan kritis (*critical review*), yang melibatkan pemeriksaan dan evaluasi secara cermat berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan media lainnya. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan interpretasi pembaca dalam konteks psikologi perkembangan prantal, usia dini, dan anak sekaligus menawarkan penilaian kritis terhadap materi yang diulas. Selain itu, tinjauan kritis memerlukan identifikasi topik-topik penting dalam literatur, menganalisis metodologi yang digunakan, dan mengevaluasi kelebihan dan keterbatasan sumber yang diteliti.

Subyeknya bersumber dari sumber online dan berbagai buku. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan informasi tanpa menghasilkan data baru, melainkan berfokus pada analisis dan evaluasi bahan bacaan yang sudah ada. Proses analisisnya melibatkan pemeriksaan data secara menyeluruh dari berbagai sumber, termasuk perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perkembangan dan Pertumbuhan

a. Pengertian Perkembangan

Menurut Hurlock (Istiwidayanti dan Soedjarwo, 1980) pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Perkembangan mengacu pada bagaimana seorang tumbuh, beradaptasi, dan berubah disepanjang perjalanan.

Perkembangan kognitif mencakup perubahan-perubahan dalam berpikir, kemampuan berbahasa yang terjadi melalui proses belajar. Perkembangan psikososial berkaitan dengan perubahan-perubahan emosi dan identitas pribadi individu, yaitu bagaimana seseorang berhubungan dengan keluarga, teman-teman dan guru-gurunya. Ketiga domain tersebut pada kenyataannya saling berhubungan dan saling berpengaruh. Sejak tahun 1980-an semakin diakui pengaruh keturunan terhadap perbedaan individu. Menurut Santrok semua aspek dalam perkembangan dipengaruhi oleh faktor genetik. Aspek-aspek yang paling banyak diteliti sehubungan dengan pengaruh genetik ini ialah kecerdasan dan temperamen. (Jhon W. Santrok, 1992).

Perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai dalam sejak kandungan, dan anak dikatakan hidup dimulai saat sel telur dibuahi oleh sel sperma. Dari satu sel yang dibuahi, kemudian membelah secara berulang kali yang menghasilkan ribuan, jutaan, bahkan milyaran sel. Dengan demikian, bentuk sel dan fungsi yang sama berkembang menjadi sel yang bersifat khusus seperti sel syaraf, sel otot, sel darah, sel tulang. Setiap sel tersebut akan membentuk jaringan, misalnya jaringan syaraf, jaringan otot, jaringan darah, jaringan epitel, dan juga jaringan tulang. Kemudian setiap sel yang membentuk jaringan akan membentuk organ baru, misalnya otak, jantung, mata, telinga, dan kaki. Organ tubuh memiliki proses perkembangan yang sangat pesat dimulai saat prenatal dalam perkembangan otak. Setiap sel syaraf otak mulai terbentuk saat usia kehamilan mulai tiga bulan pertama. Dengan demikian, bayi yang berusia kurang lebih 2-3 bulan yang mana ukuran kepala jauh lebih besar dari organ lainnya. (Permono, 2013)

Perkembangan berlangsung seumur hidup, sedangkan pertumbuhan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. Misalnya pertumbuhan tinggi badan dimulai sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun. Adapun perkembangan fungsional mata misalnya mengalami perubahan pasang surut mulai lahir sampai mati (Masganti, 2017).

Beberapa pengertian perkembangan menurut para ahli:

- 1) Menurut Hurlock (Istiwidayanti dan Soedjarwo, 1980) pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Perkembangan mengacu pada bagaimana seorang tumbuh, beradaptasi, dan berubah disepanjang perjalanan hidupnya. Orang tumbuh, beradaptasi, dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional (sosial dan emosi), perkembangan kognitif (berpikir), dan perkembangan manusia.
- 2) Menurut teori Piaget (kognitif dan moral) serta teori perkembangan kognitif menurut Lev Vygotsky. Aliran empirisme berpendapat bahwa perkembangan manusia ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu, maka faktor eksogenlah yang menentukan perkembangan anak tersebut.
- 3) Menurut Seifer dan Hoffnung mengartikan perkembangan sebagai "long term changes in a person's growth, feelings, patterns of thinking, social relationship and motor skill." Perubahan dalam pertumbuhan perasaan pola berfikir, hubungan sosial, dan keterampilan motoric seseorang.
- 4) C.P. Chaplin mengartikan pertumbuhan sebagai satu pertambahan atau kenaikan dalam ukuran dari bagian-bagian tubuh atau organisme sebagai suatu keseluruhan.
- 5) F.J. Monks menyatakan perkembangan adalah suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang Kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diutar Kembali.
- 6) Ahmad Thonthowi mengartikan pertumbuhan sebagai perubahan jasad yang meningkat dalam ukuran sebagai akibat dari adanya perbanyakan sel-sel.

Perkembangan dalam bahasa Inggris disebut development. Santrock mengartikan development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span. Perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Di dalam istilah perkembangan termasuk istilah perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan berorientasi proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan pertumbuhan mengalami batas waktu tertentu. (Santrok, 2003).

Perkembangan ialah suatu proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan proses pertumbuhan, kemasakan dan belajar. (Monks, 1984). Perkembangan merupakan hasil proses pendewasaan dan pembelajaran yang mempunyai pola teratur dan berurutan. Perkembangan meliputi 4 aspek yaitu motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, dan sosialisasi kemandirian. Perkembangan anak menjadi landasan utama produktivitas sepanjang hidup seseorang, misalnya anak yang mengalami gangguan kognitif merupakan prediktor rendahnya prestasi belajar yang nantinya berpeluang memiliki pendapatan rendah, kesuburan tinggi, sehingga sulit memberikan pengasuhan yang memadai bagi anaknya. (Nikmah Ayu Ramadhani Amir, 2019).

Didalam Al-Qur'an dijelaskan perkembangan manusia pada Qs Ar-rum ayat 54

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ
وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: "Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa."

Dapat di gambarkan dalam QS. al-Rum: 54, Allah swt. menciptakan manusia dalam keadaan lemah, kemudian menjadi kuat dan kembali menjadi lemah dan berubah (menjadi tua). Kemudian dalam bentuk fisik manusia mengalami tahapan sejak dalam kandungan hingga lahir dan tumbuh menjadi (tifi) anak, dan menginjak usia remaja (baligh) dan (assahddakum). Selanjutnya manusia berkembang dalam beberapa tahapan diantaranya fisik memiliki wujud yang menonjol, baik jasmani maupun psikologi yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli, dan dalam proses perkembangan fisik pada bayi dan anak-anak, dan juga proses perkembangan fisik dewasa, dan perkembangan fisik usia tua atau manula. (Mufid, 2020).

2. Ciri-Ciri Perkembangan dan Pertumbuhan

a. Ciri-Ciri Perkembangan

Anak usia dini dapat digolongkan pada tahap pra-operasional, di mana pada tahap ini anak belum dapat dituntut untuk berpikir logis. Dengan berkembangnya kemampuan bahasa, anak menjadi lebih mampu mempresentasikan dunianya melalui kesan mental dan simbol. Teori perkembangan pada Piaget dengan konsep kecerdasan seperti halnya sistem biologi membangun struktur untuk berfungsi, pertumbuhan kecerdasan ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial, serta kematangan dan ekuilibrisasi. (Surya, 2016).

- 1) Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat dan berkreasi).
- 2) Terjadinya perubahan dalam proporsi; aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas).
- 3) Lenyapnya tanda-tanda fisik (lenyamnya kelenjar thymus / kelenjar anak-anak seiring bertambahnya usia) aspek psikis (lenyapnya gerak-gerik kanak-kanak dan perilaku impulsif).
- 4) Diperoleh tanda-tanda yang baru; tanda-tanda fisik (pergantian gigi dan karakter seks usia remaja) tanda-tanda psikis (berkembangnya rasa ingin tahu tentang pengetahuan, moral, interaksi dengan lawan jenis).

- 5) Perkembangan memiliki pola yang konstan dengan hukum tetap, yaitu perkembangan dapat terjadi dari daerah kepala menuju ke arah kaudal atau bagian dari proksimal ke bagian distal.
- 6) Perkembangan memiliki tahapan yang berurutan mulai dari kemampuan melakukan hal yang sederhana menuju kemampuan melakukan hal yang sempurna.
- 7) Perkembangan selalu melibatkan proses pertumbuhan yang diikuti dari perubahan fungsi, seperti perkembangan sistem reproduksi akan diikuti perubahan pada fungsi alat kelamin.
- 8) Perkembangan memiliki pola yang konstan dengan hukum tetap, yaitu perkembangan dapat terjadi dari daerah kepala menuju ke arah kaudal atau dari bagian proksimal ke bagian distal.
- 9) Perkembangan memiliki tahapan yang berurutan mulai dari kemampuan melakukan hal yang sederhana menuju kemampuan melakukan hal yang sempurna.
- 10) Perkembangan setiap individu memiliki kecepatan pencapaian perkembangan yang berbeda.
- 11) Perkembangan dapat menentukan pertumbuhan tahap selanjutnya, di mana tahapan perkembangan harus melewati tahap demi tahap. (Narendra, 2002).

a. Ciri-Ciri Pertumbuhan

Dalam pertumbuhan akan terjadi perubahan ukuran dalam hal bertambahnya ukuran fisik, seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, lingkaran dada, dan lain-lain.

- 1) Dalam pertumbuhan dapat terjadi perubahan proporsi yang dapat terlihat pada proporsi fisik atau organ manusia yang muncul mulai dari masa konsepsi hingga dewasa.
- 2) Pada pertumbuhan dan perkembangan terjadi hilangnya ciri-ciri lama yang ada selama masa pertumbuhan, seperti hilangnya kelenjar timus, lepasnya gigi susu, atau hilangnya refleks-refleks tertentu.
- 3) Dalam pertumbuhan terdapat ciri baru yang secara perlahan mengikuti proses kematangan, seperti adanya rambut pada daerah aksila, pubis, atau dada.

b. Prinsip-Prinsip Perkembangan

Ada beberapa prinsip perkembangan yang dapat dijadikan pegangan bagi para orang tua atau guru dalam memberikan pelayanan dan pengasuhan terhadap anak. Prinsip yang paling utama dalam perkembangan itu adalah bahwa perkembangan pada dasarnya saling terkait secara erat dan mengikuti pola atau arah tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bredekamp, bahwa aspek-aspek perkembangan anak seperti intelektual, emosional, sosial, dan fisik satu sama lain saling terkait secara erat. Ini berarti bahwa aspek-aspek perkembangan yang satu dengan lainnya saling mengisi dan saling memengaruhi. Selain itu, perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu, di mana setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya. (Susanto, 2011)

- 1) Merupakan proses yang tidak pernah berhenti (never ending process) artinya, manusia dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar.
- 2) Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi artinya semua aspek perkembangan individu baik fisik, emosi, intelegensi, maupun sosial saling mempengaruhi jika salah satu aspek itu tidak ada.
- 3) Perkembangan itu mengikuti pola atau arah tertentu artinya perkembangan terjadi secara teratur sehingga hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya. Arah atau perkembangan itu dikemukakan secara terus menerus berkembang. (Andrian Yelon, 1977)

- a) Cephalocaudal & proximal-distal, perkembangan manusia itu mulai dari kepala ke kaki (cephalocaudal) dan dari tengah ; paru-paru, jantung, ke pinggir : tangan (proximal – distal).
 - b) Struktur mendahului fungsinya anggota tubuh individu akan dapat berfungsi setelah matang strukturnya.
 - c) Perkembangan itu berdirefrensial maksudnya perkembangan itu berlangsung dari umum ke khusus (spesifik).
 - d) Perkembangan itu berlangsung dari konkret ke abstrak, maksudnya perkembangan itu berproses dari suatu kemampuanberfikir yang konkret (objeknya tampak) menuju ke abstrak (objeknya tidak tampak).
 - e) Perkembangan itu berlangsung dari egosentrisme ke perspektifme, berarti bahwa mulanya anak hanya melihat atau meperhatikan dirinya sendirisebagai pusat, tapi melalui pengalamannya dalam bergaul dengan temannya lambat laun sifat egosentris itu berubah menjadi perspektivis (anak memiliki simpati terhadap kepentingan orang lain)
 - f) Perkembangan itu berlangsung dari "outer control to inner control", maksudnya pada awalnya anak sangat tergantung pada orang lain sehingga hidupnya didominasi oleh pengontrol dari luar seiring bertambahnya pengalaman dari lingkungan ia mampu mengontrol dirinya sendiri.
- 1) Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan Perkembangan fisik dan mental mencapai kematangan pada waktu dan tempo yang berbeda (ada yang cepat ada yang lambat).

- 2) Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas Prinsip-prinsip ini dijelaskan dengan contoh yaitu :
 - a) Sampai usia dua tahun, anak memusatkan ungu mengenallingkungannya.
 - b) Usia tiga sampai enam tahun, perkembangan dipusatkan untuk menjadi manusia sosial (belajar bergaul dengan orang lain)
- 3) Setiap individu yang normal akan mengalami tahapan / fase perkembangan. Prinsip ini berarti bahwa dalam menjalani hidupnya yang normal dan berusia panjang individu akan mengalami fase – fase perkembangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pembahasan di atas, perkembangan adalah pola perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan sampai dengan rentang kehidupan tertentu. Perkembangan pada umumnya melibatkan pertumbuhan (kemajuan) namun pada masa-masa tertentu akan melibatkan penuaan. Perkembangan ini merupakan akibat dari proses kematangan dan pengalaman belajar setiap individu. Perkembangan sangat erat hubungannya dengan tempo dan irama hal itu menjadi kesatuan didalamnya. Individu yang mengalami perkembangan bisa ditandai dengan ciri-ciri tertentu, namun tidak jarang individu kurang menyadari akan perubahan yang telah terjadi pada dirinya.

Dalam kehidupan anak ada dua proses yang berpotensi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Banyak orang yang menggunakan istilah “pertumbuhan dan perkembangan” secara bergantian. Proses ini berlangsung secara interdependensi, artinya saling bergantung satu sama lain. Kedua proses ini tidak bias dipisahkan dalam bentuk-bentuk yang secara pilah berdiri sendiri, akan tetapi bias dibedakan untuk maksud lebih memperjelas penggunaannya.

Dalam hal ini, kedua proses tersebut memiliki tahapan-tahapan diantaranya tahap secara moral dan spiritual. Karena pertumbuhan dan perkembangan tersebut memiliki kesinambungan yang begitu erat dan penting untuk di bahas. Maka kita menguraikannya dalam bentuk struktur yang jelas baik dari segi teori sampai tahapan pertumbuhan.

DAFTAR REFERENSI

- Andrian Yelon, W. (1977). Ilmu Perkembangan Manusia. Jakarta: EGC.
- Baharrudin. (2009). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta.
- Hurlock. (1980). Psikologi perkembangan. Erlangga.
- Jhon W. Santrok, Y. S. (1992). Child Development.
- M. Indrasari, L. P. (2020). Human personal growth and development. *Jurnal Of Critical Reviews*.
- Masganti. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana.
- Monks, F. (1984). Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: UGM Press.
- Mufid, A. (2020). Buku Pintar Hukum Islam. Pustaka Al-Kautsar.
- Narendra, M. (2002). Baku/ Standar Tumbuh Kembang.
- Nikmah Ayu Ramadhani Amir, U. R. (2019). Factors Associated with Development in Children Under Five. *Journal of Maternaland Child Health*.
- Permono. (2013). Perkembangan Anak Usia Dini.
- Santrok, J. W. (2003). Perkembangan Remaja. Jakarta : Erlangga.
- Sukmadinata, N. S. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Surya, D. (2016). Stimulasi dan Perkembangan Anak Usia. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Prenada Media.